



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 22 Februari 2021

Halaman: 2

PEMBUKAAN PBTY XVI-2021 VIRTUAL
Akulturasi Budaya dengan Terobosan Wisata



Penampilan Tarian Beksan Adhaninggar Kelaswara pada Pembukaan PBTY.

YOGYA (KR) - Gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) setiap tahunnya saat perayaan Imlek, selalu disambut baik karena memperlihatkan akulturasi budaya yang luhur dan menjadi daya tarik wisata yang kuat di Yogya. Digelar virtual, PBTY XVI-2021 menjadi terobosan wisata di masa pandemi.

"Akulturasi budaya seperti misal ada wayang potehi, wayang China-Jawa dengan sajian cerita-cerita Tionghoa yang dimainkan dengan gaya dan musik Jawa seperti gamelan tentunya sangat menarik wisatawan dengan budaya multikultural," kata Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X saat membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam Pembukaan PBTY XVI-2021 secara Virtual, Sabtu (20/2).

Dikatakan, kehadiran suku bangsa Tionghoa di Indonesia sejak dulu kala sudah hidup berdampingan bersama suku bangsa Indonesia lainnya dalam keberagaman. "Kesadaran multikultural di DIY ini bisa menjadi pilar Yogya Istimewa," tegasnya.

Senada, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo SH MEd mengapresiasi gelaran PBTY XVI-2021. "Gelaran tahun ini secara virtual/daring justru bisa disaksikan di seluruh dunia dan merupakan inovasi pariwisata di DIY di masa pandemi Covid-19 sebagai bagian dari upaya kita untuk membangun brand awareness untuk para wisatawan baik yang ada di Yogya dan luar DIY," ungkap Singgih.

Singgih turut hadir terbatas dengan prokes dalam Pembukaan PBTY XVI di Rumah Budaya Ketandan Yogya bersama Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko SE MM, Ketua Umum JCACC Drs T Harry Setio, beberapa Ketua Paguyuban Tionghoa. Di antaranya Ellyn Subiyanti (PSMTI) Jimmy Sutanto (Fu Qing), Muwardi Gunawan (Bhakti Putera) Anwar Priyadi (Hin An Hwee Koan), Gutama Fantoni dan pengurus lainnya.

"Panitia PBTY agar terus membangun ekosistem ekonomi kreatif yang telah berjalan baik setiap tahunnya dalam even PBTY. Misalnya dengan penjualan merchandise, kuliner khas PBTY yang bisa dijual secara daring. Ekonomi kreatif harus jalan berbarengan dengan budaya," tegasnya.

Sedangkan Ketua Panitia Pelaksana PBTY XVI-2021, Ellyn Subiyanti berharap even virtual ini bisa menjadi pesta budaya sekaligus terus mengenalkan Yogyakarta dengan budaya multikultur yang indah. "PBTY sudah menjadi ikon budaya dan pariwisata Yogya yang akan terus kita jaga," ujarnya.

Acara PBTY hari pertama ini dimeriahkan penampilan seni Fu Qing Yogya dengan lagu dan tari Yue Yuan Hua Hao dilanjutkan tarian Beksan Adhaninggar Kelaswara oleh Pujokusuman, barongsay, webinar Asal Usul Perayaan Imlek oleh Udaya Halim, Liong Perform dan lainnya mendapat sambutan hangat hingga ribuan viewers di YouTube PBTY Channel. (R-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005